

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus baru (*SARS-CoV-2*) dan penyakit bernama *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19) muncul di dunia awal tahun 2020. Virus tersebut berasal dari Wuhan, Cina yang menyerang sistem pernapasan manusia. Dengan sangat cepat virus corona bisa menular melalui orang ke orang (Hasyifah, 2021). Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Jumlah kasus positif virus corona (Covid-19) di Indonesia terus bertambah. Peningkatan jumlah kasus dan kematian pasien yang terinfeksi virus covid-19 meningkat di pertengahan tahun 2021. Pemerintah melakukan pengendalian melalui program vaksinasi di seluruh Indonesia untuk menghentikan peningkatan kasus covid-19 (Laili & Tanoto, 2016). Program vaksinasi nasional telah dilaksanakan oleh pemerintah dari tanggal 13 Januari 2021 hingga sekarang (Tamara, 2021).

Vaksin merupakan zat yang berasal dari racun, bakteri, atau virus penyakit yang dilemahkan atau dimatikan, sehingga ketika manusia terpajan penyakit, tubuh akan mengenali penyakit tersebut dan membentuk kekebalan (Laili & Tanoto, 2016). Data vaksinasi covid-19 di Indonesia pada 11 Maret 2022, sebanyak 192.891.436 jiwa penduduk Indonesia yang telah melakukan vaksinasi pertama dan 150.069.223 jiwa penduduk Indonesia telah selesai melakukan vaksinasi kedua. Sedangkan data vaksinasi di Kabupaten Cilacap pada 2 Maret 2022 untuk

dosis pertama mencapai 1.336.147 jiwa dan dosis kedua 1.183.800 jiwa (DPRD.Provinsi.Jawa, 2022).

Menurut (Kemenkes, 2021), manfaat vaksinasi terdiri dari empat komponen yaitu untuk merangsang sistem kekebalan, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat dari virus dan untuk mencapai *herd immunity*. vaksin bukanlah obat penyembuh dari virus covid-19 tapi vaksin adalah sebuah cairan yang dapat membantu penggunaannya dalam menjaga imunitas tubuh sehingga orang tersebut kebal dan terhindar dari paparan virus covid-19. Maka dari itu, seseorang yang telah melakukan vaksinasi pun harus tetap mengikuti protokol kesehatan (Sianturi *et al.*, 2021).

Keberhasilan vaksinasi covid-19 dipengaruhi oleh persepsi dan keinginan individu untuk melakukan tindakan pencegahan penularan. Persepsi individu dalam memilih melakukan atau tidak melakukan tindakan pencegahan kesehatan dapat dikaji melalui *Health Belief Model* yang berfokus pada sikap dan keyakinan individu. *Health Belief Model* memiliki komponen dasar yang meliputi *perceived susceptibility* persepsi individu bahwa dirinya rentan tertular covid-19 sehingga melakukan upaya pencegahan berupa vaksinasi. Kepercayaan atau persepsi individu dapat menentukan keputusan individu untuk merencanakan suatu tindakan dalam diri individu. Persepsi atau kepercayaan diperoleh dari pengalaman, pengetahuan dan informasi yang didapatkan sehingga individu mampu memutuskan melakukan tindakan vaksinasi (Laili & Tanoto, 2016).

Berdasarkan pengamatan penulis selama pembelajaran praktek klinis di pelayanan kesehatan di Kabupaten Cilacap didapatkan fenomena bahwa banyak peserta vaksinasi yang datang ke pelayanan kesehatan untuk menjadi peserta vaksinasi bukan karena keinginan dirinya untuk divaksin covid-19 tetapi karena takut terhadap sanksi pemerintah seperti tidak mendapatkan bantuan sosial, kartu KIP, pelayanan KTP, SIM dan administrasi kependudukan lainnya. Sebagian besar masyarakat yang percaya terhadap vaksin covid-19 akan melakukan vaksinasi sedangkan masyarakat yang tidak percaya akan menolak untuk melakukan vaksinasi sehingga hal ini mempengaruhi pencapaian target vaksinasi covid-19. Menurut (Wibowo, 2021) untuk menyukseskan program vaksinasi covid-19 diperlukan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah gambaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap manfaat vaksinasi covid-19 di Kelurahan Sidanegara Cilacap Tengah?”.

C. Tujuan Khusus Riset

1. Menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap manfaat vaksinasi covid-19 pada kelompok masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi di Kelurahan Sidanegara Cilacap Tengah.
2. Menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap manfaat vaksinasi covid-19 pada kelompok masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi di Kelurahan Sidanegara Cilacap Tengah.

3. Menganalisa perbedaan tingkat kepercayaan terhadap vaksin covid-19 pada kelompok masyarakat yang telah mendapatkan vaksinasi dan yang belum mendapatkan vaksinasi di Kelurahan Sidanegara Cilacap Tengah.

D. Manfaat Riset

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah sumber pustaka dan pengetahuan bagi peneliti lain khususnya tentang tingkat kepercayaan masyarakat terhadap manfaat vaksinasi covid-19.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi dan sebagai dasar untuk melakukan pendidikan kesehatan.

E. Urgensi Riset

Penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui distribusi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap manfaat vaksinasi covid-19.

F. Temuan yang ditargetkan

Gambaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap manfaat vaksinasi covid-19.

G. Kontribusi Riset

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang distribusi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan

penyuluhan kesehatan dan pelayanan vaksin covid-19 pada masyarakat di Kelurahan Sidanegara Cilacap Tengah.

H. Luaran Riset

1. Laporan kemajuan penelitian
2. Laporan akhir penelitian
3. Artikel ilmiah

